

Hubungan Status Gizi dengan Lamanya Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi umur 0 –4.bulan di Puskesmas Bambanglipuro Bantul

Ika Octaviani Arta¹, Arlina Dewi²

Program Studi Kedokteran Umum
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

ASI eksklusif atau lebih tepat pemberian ASI secara eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lain dan tanpa tambahan makanan padat. Pemberian ASI secara eksklusif ini dianjurkan untuk jangka waktu setidaknya selama 4 bulan, tetapi bila mungkin sampai 6 bulan. ASI merupakan makanan yang mengandung zat gizi paling baik bagi bayi. Para ahli menemukan bahwa manfaat ASI akan sangat meningkat apabila bayi hanya diberi ASI saja selama 6 bulan pertama kehidupannya. Peningkatan ini sesuai dengan lamanya pemberian ASI eksklusif serta lamanya pemberian ASI bersama-sama dengan makanan padat setelah bayi berumur 6 bulan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dimulai dengan mengambil dokumen tentang jumlah bayi dan alamatnya di Puskesmas Bambanglipuro Bantul, kemudian melakukan observasi dan wawancara langsung kepada ibu dari subyek penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian dilaksanakan selama bulan Desember- Maret 2006. Data diolah dengan menggunakan uji korelasi Spearman Rank.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status gizi pada bayi umur 0 – 4 bulan dengan lamanya pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bambanglipuro Bantul .

Pada penelitian hubungan satatus gizi dengan lamanya pemberian ASI eksklusif diperoleh hasil (*output*) kolom *sig.(2-tailed* pada Spearman, untuk korelasi variabel Lama pemberian ASI eksklusif dengan status gizi didapat angka probabilitas 0.876. Oleh karena angka tersebut di atas 0.05, maka H_0 diterima, atau sebenarnya tidak ada hubungan yang signifikan antara Lama pemberian ASI eksklusif dengan Status gizi.

Kata kunci : Bayi umur 0-4 bulan, Status Gizi, ASI Eksklusif

1. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Relation of Nutrition Status and Duration of Exclusive Breastfeeding on 0-4 Months Old Infant at Bambanglipuro Bantul Public Health Center

Ika Octaviani Arta¹, Arlina Dewi²

General Medical Study Program
Medicine Faculty, Muhammadiyah University Yogyakarta

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding or more accurate called as exclusive breastfeeding treatment is the treatment in which infant is only given breastfeeding, without any other fluid or solid additional food. This exclusive breastfeeding is advised to duration at least for 4 months, but if it is possible up to 6 months. Breastfeeding is the food contained the best nutrition stuff for infant. Experts found that breastfeeding advantage will increase so much if the infant is only given breastfeeding for 6 months early in its live. This increasing suitable with duration of exclusive breastfeeding and duration breastfeeding mixed with solid food after 6 months infants.

The used method is observational analytic method with cross sectional. The research started with gathering document on the amount of infants and their address at Bambanglipuro public health center, Bantul, then carried out observation and direct interview to mother of the research subject to get desired data. The research conducted since December 2005 to March 2006. Data are treated using Spearman Rank co-relation test.

Objective of this research is to know relation of nutrition status to 0-4 month's old infant and duration of exclusive breastfeeding at public health center at Bambanglipuro, Bantul.

In this research, it is obtained sig column (2-tailed on Spearman for old variable co-relation exclusive breastfeeding and nutrition status gets 0.876 in probability. Because that number over 0.05, then H_0 is accepted or actually there is not significant relation between old exclusive breastfeeding and nutrition status.

Keyword: 0-4 months old infant, nutrition status, exclusive breastfeeding.

1. Faculty of Medicine, Muhammadiyah University Yogyakarta.